

**HUBUNGAN POLA ASUH ORANG TUA DENGAN PRESTASI BELAJAR SISWA-SISWI
SDN TURIPINGGIR 1 DI MASA PANDEMI COVID-19 DI DESA TURIPINGGIR
KECAMATAN MEGALUH KABUPATEN JOMBANG**

Ayu Yunita Sari¹ STIKes Husada Jombang
Sylvie Puspita² STIKes Husada Jombang
Gevi Melliya Sari³ STIKes Husada Jombang
E-mail: ayuyunita092015@gmail.com

ABSTRAK

Pola asuh orang tua mempunyai pengaruh besar bagaimana anak melihat dirinya dan lingkungannya sehingga berpengaruh terhadap prestasi belajar di sekolah terutama pada anak Sekolah Dasar. Penelitian bertujuan untuk menganalisis Hubungan Pola Asuh Orang Tua Dengan Prestasi Belajar Siswa-Siswi SDN Turipinggir 1 di Masa Pandemi Covid-19 Di Desa Turipinggir Kecamatan Megaluh Kabupaten Jombang.

Penelitian ini menggunakan desain *case control* dengan pendekatan *retrospektif*. Sampel dalam penelitian ini sebanyak 40 responden dengan teknik *Total Sampling*. Pengumpulan data menggunakan kuesioner dan raport siswa-siswi sedangkan analisa data menggunakan uji *Spearman rank's*.

Pada penelitian ini menunjukkan bahwa sebagian besar siswa-siswi mendapat pola asuh demokratis dari orang tua sebanyak 31 responden (77,5%). Hasil uji *Spearman Ranks* diperoleh koefisien korelasi sebesar 0,914 yang menunjukkan tingkat keeratan hubungan antara variabel pola asuh orang tua dengan prestasi belajar siswa-siswi karena terletak diantara 0,800 – 1,000 hubungannya sangat kuat sedangkan taraf peluang ralat kesalahan 0,000 yaitu lebih kecil dari syarat $p < 0,05$ sehingga menunjukkan H_0 ditolak dan H_1 diterima.

Orang tua yang selalu mengekspresikan kasih sayang dan mengontrol emosi merupakan pola asuh yang baik. Ketika anak merasa diperhatikan, percaya diri untuk mengembangkan bakat, berekspresif, kreatif sehingga prestasi belajarnya optimal.

Kata Kunci : Pola Asuh, Orang Tua, Prestasi Belajar, Pandemi Covid – 19

**THE RELATIONSHIP OF PARENTING PATTERNS WITH STUDENTS' LEARNING ACHIEVEMENT
IN SDN TURIPINGGIR 1 DURING THE COVID-19 PANDEMIC IN TURIPINGGIR VILLAGE,
MEGALUH DISTRICT JOMBANG DISTRICT**

Ayu Yunita Sari¹

Sylvie Puspita

Gevi Melliya Sari

Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Husada Jombang

E-mail: ayuyunita092015@gmail.com

ABSTRACT

Parenting patterns of parents have a big influence on how children see themselves and their environment so that it affects learning achievement at school, especially for elementary school children. This study aims to analyze the relationship between parenting style and learning achievement of SDN Turipinggir 1 students during the Covid-19 pandemic in Turipinggir Village, Megaluh District, Jombang Regency.

This study uses a case control design with a retrospective approach. The sample in this study were 40 respondents with the Total Sampling technique. Data collection using a questionnaire and student report cards while the data analysis using the test Spearman rank's.

On research This shows that most of the students received democratic parenting from their parents as many as 31 respondents (77,5%). The results of the Spearman Ranks test obtained a correlation coefficient of 0,914 which shows the level of closeness of the relationship between the parenting style variable and students' learning achievement because it is located between 0.800 – 1,000 the relationship is very strong while the level of probability of error 0,000, which is smaller than the condition $p < 0,05$, indicating that H_0 is reject and H_1 is accepted.

Parents who always express affection and control emotions are good parenting styles. When children feel cared for, confident to develop talents, be expressive, creative so that their learning achievement is optimal.

Keywords: Parenting, Parents, Learning Achievement, Covid-19 Pandemic

PENDAHULUAN

Perkembangan dan kemajuan suatu bangsa sangat dipengaruhi oleh mutu pendidikan. Pendidikan dapat berlangsung dalam masyarakat, sekolah, dan keluarga khususnya orang tua. Ayah dan ibu sangat berperan penting dalam mendidik anaknya menjadi yang lebih baik. Peran orang tua mengasuh anaknya demi mencapai prestasi belajar yang memuaskan. Dilenkapi dengan pada masa krisis yaitu adanya pandemi covid-19 yang membuat semua sarana mati atau di tutup sementara, termasuk kegiatan belajar mengajar yang di anjurkan dari pemerintah agar siswa-siswi dapat belajar di rumah, demi keamanan dan kesehatan.

Menurut *United Nations Educational Scientific and Cultural Organization* (UNESCO) data yang dikeluarkan tahun 2014 pendidikan Indonesia berada pada peringkat ke-57 untuk pendidikan seluruh dunia dari 115 Negara. Berdasarkan hasil penelitian pada tanggal 15 oktober 2020 di SDN Turipinggir 1 Di Desa Turipinggir Kecamatan Megaluh Kabupaten Jombang terdapat siswa-siswi dengan prestasi belajarnya yang kurang yaitu 36%.

Berbagai hal yang melatar belakangi mengapa prestasi tidak dapat tercapai secara optimal, yaitu masalah yang berkaitan dengan belajar siswa. Masing-masing siswa memiliki & mengalami kesulitan yang berbeda saat proses belajar. Faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar diantaranya faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal meliputi intelegensi, bakat, minat, sikap, motivasi, kesehatan, dan cara belajar. Sedangkan faktor eksternal meliputi lingkungan sekolah, lingkungan masyarakat, lingkungan sekitar dan lingkungan keluarga (Muhubbin, 2014).

Ayah dan ibu yang kurang memperhatikan anaknya, misalnya mereka acuh tak acuh terhadap belajar anaknya, tidak memperhatikan kepentingan dan kebutuhan anaknya saat belajar, tidak mengatur waktu belajarnya, tidak menyediakan atau melengkapi alat belajarnya, tidak mau tahu kesulitan-kesulitan yang dialami dalam belajarnya dan lain-lain, dapat menyebabkan anak tidak/kurang berhasil dalam prestasi belajar (Ramadhani, 2017) Selain itu juga

terdapat fenomena pola asuh orang tua diantaranya : Ketika di rumah, anak kurang berkomunikasi/berinteraksi dengan orang tuanya, dan ketika disekolah anak menjadi preman atau suka berkelahi, ketika di sekolah siswa mencari keributan dengan cara mengganggu temannya, melawan guru, dan suka memeras adek kelasnya, sering bolos ketika jam pelajaran, sering mendapatkan nilai yang rendah, tinggal kelas, dan anak suka menonton film-film porno dan melakukan seks bebas.

Kemampuan orang tua untuk memenuhi tuntutan peran sebagai orang tua dan bagaimana tingkat sensitifitas orang tua terhadap kebutuhan anak-anaknya. Berjalan dengan adanya itu terutama pada masa pandemi covid-19 yang sedang mewabah untuk tetap di rumah. Sehingga pendidikan mencoba untuk memanfaatkan ilmu teknologi dalam menyikapi masalah pembelajaran jarak jauh dengan cara memberikan materi dan tugas pelajaran melalui online.

Tujuan Penelitian

Tujuan Umum

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis Hubungan Pola Asuh Orang Tua Dengan Prestasi Belajar Siswa-Siswi SDN Turipinggir 1 di Masa Pandemi Covid-19 Di Desa Turipinggir Kecamatan Megaluh Kabupaten Jombang

Tujuan Khusus

- Mengidentifikasi Pola asuh orang tua di desa Turipinggir Kecamatan Megaluh Kabupaten Jombang.
- Mengidentifikasi prestasi belajar siswa-siswi SDN Turipinggir 1 di masa pandemi Covid-19 di Desa Turipinggir Kecamatan Megaluh Kabupaten Jombang.
- Menganalisa Hubungan Pola Asuh Orang Tua Dengan Prestasi Belajar Siswa-Siswi SDN Turipinggir 1 di Masa Pandemi Covid-19 Di Desa Turipinggir Kecamatan Megaluh Kabupaten Jombang.

TINJAUAN PUSTAKA

Konsep Dasar Pola Asuh

Pola asuh adalah bagian dari proses pengasuhan dan teknik serta metode yang digunakan menekankan kasih sayang dan cinta orang tua.

Konsep Prestasi Belajar

Prestasi belajar adalah penguasaan pengetahuan ketrampilan terhadap mata pelajaran yang dibuktikan melalui hasil tes.

Hubungan Pola Asuh Orang Tua Dengan Prestasi Belajar Siswa-Siswi SDN Turipinggir 1 di Masa Pandemi Covid-19 Di Desa Turipinggir Kecamatan Megaluh Kabupaten Jombang

Pola asuh adalah pola perilaku yang berlaku bagi anak, dan relatif konsisten dari waktu ke waktu. Pola perilaku positif anak akan mempengaruhi semangat belajar siswa. Kedisiplinan belajar siswa di rumah dikarenakan orang tua siswa menyediakan sarana belajar yang cukup, dan memberikan motivasi belajar kepada anaknya, sehingga dimungkinkan anak dapat meraih prestasi belajar secara maksimal.

METODE PENELITIAN

Desain penelitian yang digunakan adalah desain studi *case control* dengan menggunakan pendekatan *retrospektif*. Studi kasus kontrol atau *case control*. Variabel independen : pola asuh orang tua dan variabel dependen : prestasi belajar siswa-siswi. Pengumpulan data menggunakan kuesioner dan raport siswa-siswi sedangkan analisa data menggunakan uji *Spearman rank's*. Populasi adalah seluruh Siswa-Siswi SDN Turipinggir 1 di Masa Pandemi Covid-19 Di Desa Turipinggir Kecamatan Megaluh Kabupaten Jombang sebanyak 40 responden, Teknik *sampling* yang digunakan dalam penelitian ini adalah total *sampling* atau *sampling* jenuh dengan jumlah *sampel* adalah seluruh Siswa-Siswi SDN Turipinggir 1 di Masa Pandemi Covid-19 Di Desa Turipinggir Kecamatan Megaluh Kabupaten Jombang sebanyak 40 responden. Penelitian ini Di Desa Turipinggir Kecamatan Megaluh Kabupaten Jombang. Waktu penelitian dilaksanakan pada tanggal 29 April – 01 Mei 2021.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Karakteristik Orang Tua

Distribusi Frekuensi Berdasarkan Umur Orang Tua

Tabel 5.1 Karakteristik responden berdasarkan umur orang tua siswa-siswi SDN Turipinggir 1 di masa pandemi covid-19 di Desa Turipinggir Kecamatan Megaluh Kabupaten Jombang

No	Umur	Frekuensi	Persentase (%)
1.	20-30 Tahun	11	27,5
2.	31-40 Tahun	21	52,5
3.	41-50 Tahun	8	20
4.	51-60 Tahun	0	0
Total		40	100

Sumber : Data Primer April – Mei 2021

Berdasarkan Tabel 5.1 menunjukkan bahwa sebagian besar dari responden berada pada rentang umur antara 31 – 40 tahun sebanyak 21 responden (52,5%) dan sebagian kecil responden berada pada rentang umur 41 – 50 tahun sebanyak 8 responden (20%).

Distribusi Frekuensi Berdasarkan Jenis Kelamin Orang Tua

Tabel 5.2 Karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin orang tua siswa-siswi SDN Turipinggir 1 di masa pandemi Covid-19 di Desa Turipinggir Kecamatan Megaluh Kabupaten Jombang

No	Jenis Kelamin	Frekuensi	Persentase (%)
1.	Lak-laki	10	25
2.	Perempuan	30	75
Total		40	100

Sumber : Data Primer April – Mei 2021

Berdasarkan Tabel 5.2 menunjukkan bahwa sebagian besar responden sebanyak 30 responden (75 %) berjenis kelamin perempuan dan sebagian kecil dari responden sebanyak 25 responden (25%) berjenis kelamin laki – laki.

Distribusi Frekuensi Berdasarkan Pendidikan Orang Tua

Tabel 5.3 Karakteristik responden berdasarkan pendidikan orang tua siswa-siswi SDN Turipinggir 1 di masa pandemi Covid-19 di Desa Turipinggir Kecamatan Megaluh Kabupaten Jombang

No	Umur	Frekuensi	Persentase (%)
1.	SD	7	17,5
2.	SMP/MTS	5	12,5
3.	SMA/MA	15	37,5
4.	Perguruan Tinggi	13	32,5
Total		40	100

Sumber : Data Primer April – Mei 2021

Berdasarkan Tabel 5.3 menunjukkan bahwa hampir setengah responden memiliki pendidikan SMA/MA sebanyak 15 responden (37,5%) dan sebagian kecil responden memiliki pendidikan SMP/MTS sebanyak 5 responden (12,5%).

Distribusi Frekuensi Berdasarkan Pekerjaan Orang Tua

Tabel 5.4 Karakteristik responden berdasarkan pekerjaan orang tua siswa-siswi SDN Turipinggir 1 di masa pandemi Covid-19 di Desa Turipinggir Kecamatan Megaluh Kabupaten Jombang

No	Status Ekonomi Keluarga	Frekuensi	Persentase (%)
1.	IRT	5	12,5
2.	Petani	9	22,5
3.	Wirswasta	11	27,5
4.	PNS	15	37,5
Total		40	100

Sumber : Data Primer April – Mei 2021

Berdasarkan Tabel 5.4 menunjukkan bahwa hampir setengah responden memiliki pekerjaan sebagai PNS sebanyak 15 responden (37,5%) dan sebagian kecil responden memiliki pekerjaan sebanyak 5 responden (12,5%).

Distribusi Frekuensi Berdasarkan Status Ekonomi Orang Tua

Tabel 5.5 Karakteristik responden berdasarkan status ekonomi orang tua siswa-siswi SDN Turipinggir 1 di masa pandemi Covid-19 di Desa Turipinggir Kecamatan Megaluh Kabupaten Jombang

No	Status Ekonomi Keluarga	Frekuensi	Persentase (%)
1.	Mampu (> Rp. 3.500.000)	23	57,5
2.	Sedang (Rp.2.500.000)	12	30
3.	Kurang Mampu (< 2.500.000)	5	12,5
Total		40	100

Sumber : Data Primer April – Mei 2021

Berdasarkan Tabel 5.5 menunjukkan bahwa sebagian besar responden sebanyak 23 responden (57,5%) yang mampu dan sebagian kecil responden sebanyak 5 responden (12,5%) yang kurang mampu.

Distribusi Frekuensi Berdasarkan Mendapatkan Informasi Tentang Pola Asuh Orang Tua

Tabel 5.6 Karakteristik responden berdasarkan mendapatkan informasi tentang Pola asuh orang tua siswa-siswi SDN Turipinggir 1 di masa pandemi Covid-19 di Desa Turipinggir Kecamatan Megaluh Kabupaten Jombang

No	Perolehan Informasi	Frekuensi	Persentase (%)
1.	Pernah	40	100
2.	Tidak Pernah	0	0
Total		40	100

Sumber : Data Primer April – Mei 2021

Berdasarkan Tabel 5.6 menunjukkan bahwa seluruh responden pernah memperoleh informasi tentang Pola asuh orang tua.

Distribusi Frekuensi Berdasarkan Sumber Informasi Tentang Pola Asuh Orang Tua

Tabel 5.7 Karakteristik responden berdasarkan sumber informasi tentang Pola asuh orang tua siswa-siswi SDN Turipinggir 1 di masa pandemi Covid-19 di Desa Turipinggir Kecamatan Megaluh Kabupaten Jombang

No	Umur	Frekuensi	Persentase (%)
1.	Keluarga	8	20
2.	Tenaga Kesehatan	22	55
3.	Teman	3	7,5
4.	Media cetak dan elektronik	7	17,5
Total		40	100

Sumber : Data Primer April – Mei 2021

Berdasarkan Tabel 5.7 menunjukkan bahwa sebagian besar responden mendapatkan sumber informasi dari tenaga kesehatan sebanyak 22 responden (55%).

Karakteristik Siswa-Siswi

Distribusi Frekuensi Berdasarkan Umur Responden

Tabel 5.8 Karakteristik responden berdasarkan umur siswa-siswi SDN Turipinggir 1 di masa pandemi Covid-19 di Desa Turipinggir Kecamatan Megaluh Kabupaten Jombang

No	Umur	Frekuensi	Persentase (%)
1	6-8 Tahun	13	32,5
2	9-11 Tahun	17	42,5
3	12-14 Tahun	10	25
Total		40	100

Sumber : Data Primer April – Mei 2021

Berdasarkan Tabel 5.8 menunjukan bahwa hampir setengah responden berada pada rentang umur antara 9 – 11 tahun sebanyak 17 responden (42,5%) dan sebagian kecil responden berada pada rentang umur 12 - 14 tahun sebanyak 10 responden (20%).

Distribusi Frekuensi Berdasarkan Jenis Kelamin Responden

Tabel 5.9 Karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin siswa – siswi SDN Turipinggir 1 di masa pandemi Covid-19 di Desa Turipinggir Kecamatan Megaluh Kabupaten Jombang

No	Jenis Kelamin	Frekuensi	Persentase (%)
1.	Lak-laki	17	42,5
2.	Perempuan	23	57,5
Total		40	100

Sumber : Data Primer April – Mei 2021

Berdasarkan Tabel 5.9 menunjukkan bahwa sebagian besar responden sebanyak 23 responden (57,5%) berjenis kelamin perempuan dan hampir setengah responden sebanyak 17 responden (42,5%) berjenis kelamin laki – laki.

Data Khusus

Distribusi Frekuensi Berdasarkan Pola Asuh Orang Tua

Tabel 5.10 Karakteristik responden berdasarkan pola asuh orang tua siswa-siswi SDN Turipinggir 1 di masa pandemi Covid-19 di Desa Turipinggir Kecamatan Megaluh Kabupaten Jombang

No	Pola Asuh Orang Tua	Frekuensi	Persentase (%)
1	Demokratis	31	77,5
2	Permisif	5	12,5
3	Otoriter	4	10
Total		40	100

Sumber : Data Primer April – Mei 2021

Berdasarkan tabel 5.10 menunjukkan bahwa sebagian besar responden mendapat pola asuh demokratis dari orang tua sebanyak 31 responden (77,5%) dan sebagian kecil responden mendapat pola asuh otoriter dari orang tua sebanyak 4 responden (10%).

Distribusi Frekuensi Prestasi Belajar Siswa-Siswi

Tabel 5.11 Karakteristik responden berdasarkan prestasi belajar siswa-siswi SDN Turipinggir 1 di masa pandemi Covid-19 di Desa Turipinggir Kecamatan Megaluh Kabupaten Jombang

No	Prestasi Belajar Siswa/I	Frekuensi	Presentase (%)
1.	Baik	33	82,5
2.	Cukup	4	10
3.	Kurang	3	7,5
	Total	40	100

Sumber : Data Primer April – Mei 2021

Berdasarkan tabel 5.11 menunjukan bahwa sebagian besar responden memiliki prestasi belajar siswa-siswi SDN Turipinggir 1 yang baik sebanyak 33 responden (82,5%) dan sebagian kecil responden memiliki prestasi belajar siswa-siswi SDN Turipinggir 1 yang kurang sebanyak 3 responden (7,5%).

Tabulasi Silang Hubungan Pola Asuh Orang Tua Dengan Prestasi Belajar Siswa-Siswi SDN Turipinggir 1 di masa pandemi Covid-19 di Desa Turipinggir Kecamatan Megaluh Kabupaten Jombang

Tabel 5.12 Hubungan pola asuh orang tua dengan prestasi belajar siswa-siswi SDN Turipinggir 1 di masa pandemi Covid-19 di Desa Turipinggir Kecamatan Megaluh Kabupaten Jombang

Count		Prestasi Belajar Siswa-Siswi							
		Baik		Cukup		Kurang		Total	
Pol a		F	%	F	%	F	%	F	%
Asu h	Dem okrat is	31	77,5	0	0	0	0	31	77,5
Ora ng	Perm isif	2	5,0	3	7,5	0	0	5	12,5
Tua	Otori ter	0	0	1	2,5	3	7,5	4	10,0
Total		33	82,5	4	10,0	3	7,5	40	100

Sumber : Data Primer April – Mei 2021

Berdasarkan Tabel 5.12 Tabulasi Silang menunjukan bahwa hampir seluruh responden mendapat pola asuh demokratis dari orang tua sebanyak 31 responden

(77,5%) dan hampir seluruh responden memiliki prestasi belajar siswa-siswi di masa pandemi Covid-19 SDN Turipinggir 1 yang baik sebanyak 33 responden (82,5%).

Hubungan Pola Asuh Orang Tua Dengan Prestasi Belajar Siswa-Siswi SDN Turipinggir 1 di masa pandemi Covid-19 di Desa Turipinggir Kecamatan Megaluh Kabupaten Jombang.

Tabel 5.13 Hubungan pola asuh orang tua dengan prestasi belajar siswa-siswi SDN Turipinggir 1 di masa pandemi Covid-19 di Desa Turipinggir Kecamatan Megaluh Kabupaten Jombang

Correlations

		Pola Asuh Orang Tua	Prestasi Belajar Siswa-Siswi
Pola Asuh Orang Tua	Pearson Correlation	1	.914**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	40	40
Prestasi Belajar Siswa	Pearson Correlation	.914**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	40	40

** . Corelation is signiflcant at the 0.01 level (2-tailed).

Berdasarkan tabel 5.12 hasil *Spearman's rho* diperoleh koefisien korelasi sebesar 0,914 hal ini menunjukan tingkat keeratan hubungan antara variabel pola asuh orang tua dengan prestasi belajar siswa-siswi SDN Turipinggir 1 di masa pandemi Covid-19 di Desa Turipinggir Kecamatan Megaluh Kabupaten Jombang karena terletak diantara 0,800 – 1,000 hubungannya sangat kuat sedagkan taraf peluang ralat kesalahan 0,000 yaitu lebih kecil dari syarat $p < 0,05$ sehingga menunjukan H_0 ditolak dan H_1 diterima maka ada Hubungan Pola Asuh Orang Tua dengan Prestasi Belajar Siswa-Siswi SDN Turipinggir 1 di masa pandemi Covid-19 di Desa Turipinggir Kecamatan Megaluh Kabupaten Jombang.

Pembahasan

Pola Asuh Orang Tua Siswa-Siswi SDN Turipinggir 1 Di Masa Pandemi Covid-19 Di Desa Turipinggir Kecamatan Megaluh Kabupaten Jombang

Berdasarkan tabel 5.11 menunjukkan bahwa hampir seluruh responden mendapat pola asuh demokratis dari orang tua dan sebagian kecil responden mendapat pola asuh otoriter dari orang tua.

Pola asuh adalah cara orang tua memberikan bimbingan, pengarahan dan dorongan kepada anaknya setiap hari (Edward, 2016). Menurut Wong et al (2013) pola asuh anak digolongkan menjadi tiga yaitu pola asuh demokratis, pola asuh permisif dan pola asuh otoriter. Hasil penelitian Baumrind & Black dalam Jahja (2014) tentang hubungan antara partisipasi orang tua dalam pembelajaran anak meyakini bawa keterampilan mengasuh secara demokratis akan menumbuhkan rasa yakin dan percaya diri serta mendorong tindakan mandiri dan mengambil keputusan sendiri akan mengarah pada munculnya perilaku mandiri yang bertanggung jawab. Menurut Wibowo dan Gunawan (2015: 62) mengatakan bahwa pola asuh permisif adalah pola asuh yang membebaskan anak namun tidak dalam pengawasan orang tua, bahkan kontrol dan perhatian orang tua terhadap anak sangat kurang. Menurut Wibowo dan Gunawan (2015: 62) mengatakan bahwa pola asuh otoriter adalah pola asuh yang keras, orang tua cenderung memaksakan kehendak ke anak tanpa banyak alasan. Orang tua selalu mengawasi dan menuntut tetapi bertujuan. Anak diberi kebebasan tetapi dalam peraturan yang memiliki aturan. Batas-batas tentang disiplin anak dijelaskan dan dapat dirundingkan. Prinsip disiplin menjadi cermin dari perilaku ayah dan ibu untuk menerapkan pada perilaku anak. Orang tua yang memiliki pekerjaan sebagai pegawai pemerintahan (PNS) rata-rata memiliki pendidikan yang baik, dan cenderung memiliki pola asuh demokratis di bandingkan orang tua yang pendidikannya kurang. Pendidikan sangat membantu orang tua dalam memahami kebutuhan anak (Ilahi, 2016). Orang tua dengan tingkat penghasilan yang tinggi > 2 juta cenderung

memiliki tingkat aktivitas dan jam kerja yang sangat padat. Hal tersebut menyebabkan berkurangnya waktu bersama keluarga karena orang tua lebih memikirkan dirinya, pekerjaan dan cenderung memiliki pola asuh Neglected atau penelantar (Wulandary et al., 2019).

Hasil penelitian sebelumnya, sebagian besar pola asuh di TK Kristen Atanbua adalah demokratis sebanyak 21 (70%) dan sebagian kecil permisif sebanyak 3 (10%), sedangkan pola asuh orang tua di TK An-Nur Jombang sebagian besar pola asuh demokratis sebanyak 23 (76.7%) dan 7 orang tua dengan pola asuh otoriter (Puspita & Nia, 2020).

Dalam pengasuhan ayah dan ibu menekankan pada cinta kasih, perhatian dan kepedulian dalam merawat anak untuk mencapai masa depan yang lebih baik. Maka orang tua yang memiliki pekerjaan yang layak contoh sebagai pegawai pemerintahan otomatis memiliki pendidikan yang baik, sehingga sangat mengerti kebutuhan anak. Pengasuhan yang diterapkan ayah dan ibu memiliki nilai positif dan negatif. Pola asuh yang baik dan tepat yang diberikan mempengaruhi pertumbuhan dan perkembangan anak. Ditinjau dari hasil analisa peneliti berpedapat bahwa pola asuh dapat diterapkan sesuai dengan situasi dan kondisi agar anak tumbuh menjadi pribadi yang memiliki perilaku sosial yang baik, pengasuhan yang penuh cinta kasih dan perhatian kepada anak. Seiring berjalannya waktu dan tumbuhnya anak semua pola asuh bisa diterapkan. Setiap pola asuh mempunyai kelebihan dan kekurangan, sehingga tidak semua orang tua menerapkan. Karena setiap orang mempunyai cara pandang yang berbeda-beda dalam mengasuh anaknya.

Prestasi Belajar Siswa-Siswi SDN Turipinggir 1 Di Masa Pandemi Covid-19 Di Desa Turipinggir Kecamatan Megaluh Kabupaten Jombang

Berdasarkan tabel 5.11 menunjukkan bahwa hampir seluruh responden memiliki prestasi belajar siswa-siswi SDN Turipinggir 1 yang baik dan sebagian kecil responden memiliki prestasi belajar siswa-siswi SDN Turipinggir 1 yang kurang.

Menurut Wingkel dalam Muhibbin, (2016) mengemukakan bahwa prestasi belajar adalah hasil pencapaian seseorang, maka prestasi belajar merupakan hasil maksimal yang di capai seseorang setelah berusaha belajar. Menurut Suryabrata (2014) prestasi belajar mencakup perubahan psikomotorik, sehingga prestasi belajar adalah kemampuan siswa yang berupa pengetahuan, sikap dan ketrampilan yang dicapai setelah ia melakukan kegiatan belajar. Menurut Syah (2014) prestasi belajar yang baik dibutuhkan usaha & kerja keras yang lebih meskipun demikian terdapat faktor-faktor lain yang mempengaruhi prestasi belajar. Menurut Slameto (2014: 54-60) Faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar (siswa SD): faktor internal, yaitu kondisi jasmani dan rohani siswa. Faktor ini mencakup dua aspek, yaitu : aspek fisiologis (yang bersifat jasmaniah) seperti : tonus, jasmani, mata dan telinga.

Salah satu tolak ukur berhasilnya seseorang dapat dilihat dari prestasi belajar yang dicapai dan kebiasaan yang biasaya selain dilakukan di sekolah juga dilakukan oleh siswa di rumah, sehingga dapat dikatakan salah satu kebiasaan yang terjadi dalam lingkungan keluarga. Untuk mencapai prestasi belajar yang lebih optimal cara yang menetap pada diri siswa saat menerima pelajaran, membaca buku, mengerjakan tugas dan mengatur waktu untuk menyelesaikan kegiatan. Seringkali siswa hanya belajar pada saat akan ada ulangan dan ujian saja, sehingga kadang-kadang hasilnya jauh dengan harapan, bahkan belajar dalam waktu semalam akan kurang bertahan dalam ingatan dibandingkan jika belajar dengan lebih sering dan bertahap. Untuk menghadapi permasalahan tersebut, kebiasaan belajar siswa perlu dikembangkan sedikit demi sedikit untuk mencapai prestasi belajar yang optimal. Hal ini dapat dilihat dari masih adanya orang tua yang kurang peduli terhadap urusan sekolah anak, seperti penyediaan fasilitas belajar, kehadiran anak di sekolah dan kerapihan dalam berpakaian.

Hubungan Pola Asuh Orang Tua Dengan Prestasi Belajar Siswa-Siswi SDN Turipinggir 1 Di Masa Pandemi Covid-19 Di Desa Turipinggir Kecamatan Megaluh Kabupaten Jombang

Berdasarkan tabel 5.12 hasil Spearman's rho diperoleh koefisien korelasi sebesar 0,914 hal ini menunjukan tingkat keeratan hubungan antara variabel Pola asuh orang tua dengan prestasi belajar siswa-siswi SDN Turipinggir 1 di masa pandemi Covid-19 di Desa Turipinggir Kecamatan Megaluh Kabupaten Jombang karena terletak diantara 0,800 – 1,000 hubungannya sangat kuat sedangkan taraf peluang ralat kesalahan 0,000 yaitu lebih kecil dari syarat $p < 0,05$ sehingga menunjukkan H_0 ditolak dan H_1 diterima maka ada Hubungan Pola Asuh Orang Tua dengan Prestasi Belajar Siswa-Siswi SDN Turipinggir 1 di masa pandemi Covid-19 di Desa Turipinggir Kecamatan Megaluh Kabupaten Jombang.

Orang tua sangat berperan penting dalam pencapaian prestasi belajar anak agar mencapai hasil dan mampu memberikan stimulus pertumbuhan dan perkembangan yang baik. Orang tua yang mempunyai pendidikan tinggi dapat membentuk anak yang berprestasi (Turner, Chandler, & Heffer, 2016). Pola asuh orang tua adalah upaya yang konsisten dalam menjaga dan membimbing anak sejak lahir sampai remaja. Pola asuh orang tua adalah perilaku yang diterapkan pada anak dan bersifat relatif konsisten sepanjang waktu. Perilaku ini dapat dirasakan oleh anak yang dapat memberikan efek negatif & positif. Salah satu faktor eksternal yang mempengaruhi prestasi belajar siswa adalah faktor yang ada di luar individu. Faktor ini dikelompokkan menjadi tiga faktor, yaitu: Faktor keluarga, meliputi: cara orang tua mendidik, pengasuhan orang tua, relasi antar anggota keluarga, suasana rumah, keadaan ekonomi keluarga, pengertian orang tua, latar belakang kebudayaan (Strigth, Gallagher, & Keeley, 2015). Pola asuh orang tua yang baik selalu mengekspresikan cinta kasih, melatih dan mengontrol emosi anak, menyebabkan anak merasa diperhatikan dan lebih percaya diri, sehingga akan membentuk pribadi anak yang baik (Abar Carter & A., 2015).

Suasana emosional di dalam rumah, dapat merangsang anak belajar dan mengembangkan kemampuan mentalnya yang sedang tumbuh. Sebaliknya, suasana tersebut bisa memperlambat otaknya yang sedang tumbuh dan mejemukan perasaan kreatif, yang dibawa sejak lahir (Turner, Chanddler, & Heefer, 2015). Hal ini sangat berpengaruh terhadap prestasi belajar anak. Anak yang merasa diperhatikan dan disayangi oleh orang tuanya tidak ada rasa takut untuk mengembangkan potensi yang dimiliki sehingga anak lebih berekspresif & kreatif sehingga prestasi belajarnya optimal (Hennry et al, 2015).

Pola perilaku anak yang positif akan memberikan dampak semakin bersemangatnya siswa dalam belajar. Siswa yang mempunyai prestasi belajar yang tinggi, melakukan aktivitas belajar secara rutin, tidak hanya belajar di sekolah tetapi juga di rumah. Kedisiplinan belajar siswa di rumah dikarenakan orang tua siswa menyediakan sarana belajar yang cukup, dan memberikan motivasi belajar kepada anaknya, sehingga anak dapat meraih prestasi belajar secara optimal. Apabila hubungan antara orang tua dengan anak bersifat membimbing, akan memungkinkan anak tersebut mencapai prestasi yang baik. Sebaliknya apabila orang tua tidak peduli terhadap aktivitas belajar anak, biasanya anak cenderung malas belajar, akibatnya kemungkinan anak mencapai prestasi belajar yang kurang. Pola asuh orang tua mempunyai peranan yang penting dalam keberhasilan prestasi belajar anak antara lain cara orang tua mendidik, apakah ikut mendorong, dan membimbing terhadap aktivitas anaknya atau tidak.

Keterbatasan dalam Penelitian

Dalam melakukan penelitian ini, peneliti mengakui masih banyak kelemahan dan kekurangan sehingga memungkinkan hasil yang ada belum optimal. Setiap penelitian yang dilakukan pasti memiliki hambatan dalam proses pelaksanaannya, dalam penelitian memiliki beberapa keterbatasan yaitu :

1. Respondan kelihatan sulit memahami pertanyaan yang peneliti tanyakan sehingga pertanyaan tersebut dibacakan berulang kali.
2. Berhubung pandemi Covid-19 maka peneliti berusaha untuk melakukan kunjungan rumah.

KESIMPULAN

1. Pola Asuh Orang Tua Siswa-Siswi SDN Turipinggir 1 di masa pandemi Covid-19 di Desa Turipinggir Kecamatan Megaluh Kabupaten Jombang menunjukkan bahwa sebagian besar responden mendapat pola asuh demokratis dari orang tua sebanyak 31 responden (77,5%).
2. Prestasi Belajar Siswa-Siswi SDN Turipinggir 1 di masa pandemi Covid-19 di Desa Turipinggir Kecamatan Megaluh Kabupaten Jombang menunjukkan bahwa sebagian besar responden memiliki prestasi belajar siswa-siswi SDN Turipinggir 1 yang baik sebanyak 33 responden (82,5%).
3. Hasil Uji *Sparman Rank's* hubungannya sangat kuat sedangkan taraf peluang larat kesalahan 0,000 yaitu lebih kecil dari syarat $p < 0,05$ sehingga menunjukkan H_0 ditolak dan H_1 diterima maka ada Hubungan Pola Asuh Orang Tua dengan Prestasi Belajar Siswa-Siswi SDN Turipinggir 1 di masa pandemi Covid-19 di Desa Turipinggir Kecamatan Megaluh Kabupaten Jombang.

Saran

1. Bagi Tempat Penelitian
Sebagai bahan informasi oleh guru tentang pola asuh orang tua dan prestasi belajar siswa-siswi di masa pandemi Covid-19, sehingga diharapkan saling bekerjasama & memberikan bimbingan kepada anak didiknya.
2. Bagi Orang Tua
Sebagai masukan & informasi pentingnya menerapkan pola asuh yang sesuai untuk prestasi belajar anaknya.
3. Bagi Peneliti Selanjutnya
Untuk meneliti lebih lanjut tentang pola asuh orang tua dan prestasi belajar siswa-siswi yang digali lebih dalam dan belum dilakukan dalam penelitian ini.
4. Bagi institusi pendidikan
Menambah informasi didalam perpustakaan tentang hubungan Pola asuh orang tua dengan prestasi belajar siswa-siswi di masa pandemi Covid-19.
5. Manfaat Bagi Peneliti
Menambah wawasan dan pengetahuan agar lebih luas tentang hubungan pola asuh dengan prestasi belajar di masa pandemi Covid-19.

DAFTAR PUSTAKA

- Abar Carter, B., & A., W. K. L. (2015). The effects of maternal parenting style and religious commitment on self-regulation, academic achievement, and risk behavior among African-American parochial college students. *Journal of Adolescence*, 32(2009), 259-273. <https://doi.org/10.1016/j.adolescence.2015.03.008>
- Edward. (2016). *Pola Asuh Orang Tua dan Komunikasi dalam Keluarga*. Rineka Cipta.
- Ilahi. (2016). Hubungan pola asuh orangtua dengan prestasi belajar anak usia sekolah kelas 2 dan 3 di SDN standar nasional Kayu Putih 09 Pagi Jakarta Timur tahun 2011. *Jurnal STIKes MI*.
- Puspita, S., & Nia, N. S. (2020). PERBEDAAN PERBEDAAN POLA ASUH ORANG TUA DENGAN PENGGUNAAN GADGET PADA ANAK DI TK KRISTEN ATAMBUA NTT DAN TK AN-NUR MANCAR JOMBANG. *JURNAL ILMIAH KESEHATAN POLITEKNIK KESEHATAN MOJOKERTO*, 12 (2).
- Ramadhani, Z. (2017). *Hubungan Pola Asuh Orang Tua dengan Prestasi Belajar Siswa MTS Al-Falah*. Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Salim, B. (2014). Pengaruh Disiplin Belajar dan Kinerja Tugas Rumah Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas VIII SMP Muhammadiyah 1 Pekalongan Tahun Pelajaran 2012/2013. *Jurnal Pendidikan Fisika*, Vol.02, No(2337-5973). <http://ojs.fkip.ummetro.ac.id/index.php/fisika/article/view/115>
- Wulandary, A. S., Buwono, S., & Ulfah, M. (2019). Pola asuh orang tua dalam mendidik anak pada keluarga petani di desa gonis tekam. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Khatulistiwa*, 8(2), 1-12.